

DIGITALISASI VISUAL IDENTITY PADANG OLD TOWN RESTO GALLERY

Robby Usman , Berlina Setiawan

Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang, Indonesia

robbyusman1@gmail.com

Abstract

Culinary development in Padang city is growing rapidly for the past few years, there are so many cafes and restaurants have emerged especially in tourist attraction, Padang Old Town. Padang Old Town Resto Gallery serves varied foods and has a concept of combining Dutch-era architectural design and Chinese culture. However, the visual identity of Padang Old Town Resto Gallery has not been clearly described. The visual identity of Padang Old Town Resto Gallery is needed so the restaurant could be easily recognized and could attract the target audience. This research uses SWOT method, collecting data using observations and interviews, and distributing questionnaires whether the visitors can identify visual identity of Padang Old Town Resto Gallery. It is expected that Padang Old Town Resto Gallery can create and implement the visual identity, so it can improve the restaurant's image among the visitors.

Keywords: Padang Old Town, Visual Identity, Restaurant.

I. INTRODUCTION

Perkembangan kuliner di kota Padang berkembang sangat pesat. Banyak bermunculan cafe hingga restoran baru yang memasuki pasar kuliner di kota Padang. Dimulai dari rumah makan yang sederhana, cafe yang menyediakan berbagai minuman dan makanan menengah ke atas. Perkembangan kuliner ini terlihat sangat pesat terutama di kawasan wisata Kota Tua Padang, salah satunya adalah Padang Old Town Resto Gallery. Padang Old Town Resto Gallery merupakan salah satu usaha pangan yang dimiliki oleh Ibu Ferline yang telah berdiri sejak tanggal 31 Desember 2019 dan berlokasi di pinggir sungai Batang Arau tepatnya di Jl. Batang Arau No. 34, Berok Nipah, Kec. Padang Barat, Kota Padang. Nama Padang Old Town berasal dari nama daerah tempat restoran ini berada, yaitu kawasan wisata Kota Tua Padang. Usaha ini dimulai dari Ibu Ferline yang memiliki

basic desain interior, beliau memiliki usaha online furniture dimana beliau menerima custom handmade furniture. Awalnya tempat Padang Old Town Resto Gallery dibuat untuk furniture. Akan tetapi, tempatnya terlalu luas dan kurang cocok apabila hanya sekedar untuk furniture

Sehingga tidak memiliki akses ke pariwisata. Lalu beliau berpikir untuk mengubah tempat ini menjadi suatu tempat pariwisata karena lokasi tempat yang bertepatan dengan kawasan wisata Kota Tua. Padang Old Town Resto Gallery adalah tipe family restaurant dimana makanan dan minuman yang disajikan cocok untuk dinikmati bersama rombongan keluarga besar. Padang Old Town Resto Gallery memiliki menu yang variatif mulai dari makanan seafood, Chinese food, western food, serta makanan Indonesia. Padang Old Town Resto Gallery memiliki visi untuk menunjang

wisata Kota Tua serta menetralkan makanan kuliner. Restoran ini juga memiliki misi untuk meningkatkan dan meramaikan pasar pariwisata di Sumatera Barat, khususnya di kota Padang. Padang Old Town Resto Gallery memiliki sebuah konsep dan restoran yang jelas yaitu ingin mempertahankan sejarah Kota Tua Padang dengan mempertahankan bentuk gedung yang sesuai dengan desain zaman Belanda dan memadukannya dengan budaya Tionghoa karena lokasi restoran yang bertepatan berada di tengah-tengah wilayah bekas penjajahan zaman Belanda dan tempat tinggal suku Tionghua. Dalam hal ini, ada beberapa persoalan yang terdapat di Padang Old

Town Resto Gallery yaitu selama 2 tahun sejak restoran ini berdiri, Padang Old Town Resto Gallery belum memiliki identitas visual yang jelas. Selain itu, banyaknya usaha sejenis yang berada di sekitar Padang Old Town Resto Gallery sehingga hal ini menyebabkan ketatnya persaingan yang ada. Dengan kondisi yang demikian, Padang Old Town Resto Gallery perlu memiliki sebuah identitas visual yang baik agar dapat menggambarkan karakter perusahaan sehingga dapat membedakannya dengan usaha yang serupa lainnya serta meningkatkan daya jual. Oleh karena itu, untuk memecahkan persoalan yang ada, perancang memutuskan untuk membuat sebuah rancangan yang berjudul “Digitalisasi Visual Identity Padang Old Town Resto Gallery.”

II. MATERIALS AND METHODS

2.1. Metode SWOT

Dalam perancangan Visual Identity Padang Old Town Resto Gallery ini, adanya faktor faktor yang mempengaruhi,

maka diperlukan sebuah analisis perancangan objek studi penelitian ini. Setelah melakukan identifikasi data, maka selanjutnya adalah menganalisis data yang kemudian dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah perancangan ulang. Analisis merupakan upaya untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen hingga menghasilkan kesimpulan data. Tujuannya untuk menemukan pokok-pokok pikiran untuk dijadikan pemecahan masalah yaitu membangun identitas visual Padang Old Town Resto Gallery yang berfungsi sebagai konsep perancangan. Analisis masalah yang digunakan dalam Perancangan Visual Identity Padang Old Town Resto Gallery ini adalah analisis S.W.O.T (Strength, Weakness, Opportunity, Threat).

2.2. Metode Analisa

1. Pesan Verbal

Bahasa dalam penerapannya merupakan unsur yang sangat penting dalam menunjang proses komunikasi, Bahasa berperan sebagai perantara seseorang dengan orang lain untuk menyampaikan sebuah pesan yang diinginkannya, maka dapat dikatakan memiliki peran yang sangat penting dalam komunikasi. Dalam perancangan ini diharapkan dapat membangun identitas dan citra Padang Old Town Resto Gallery dan memberikan informasi yang baik kepada masyarakat. Maka dari itu dalam perancangan Visual Identity Padang Old Town Resto Gallery ini penulis menggunakan Bahasa Indonesia yang sesuai dengan ejaan yang disempurnakan (EYD), agar pesan yang disampaikan dapat dengan mudah dimengerti dan dipahami oleh masyarakat.

2. Pesan Visual

Pada pesan visual ini, strategi secara keseluruhan adalah menggunakan visual yang menarik dan konsisten, sesuai dengan karakter yang di tampilkan perusahaan yaitu perpaduan gaya desain Belanda dan budaya Tionghoa tersebut telah menciptakan sebuah

Identitas visual yang sesuai dengan karakter yang sama dengan visi dan misi yang dijalankan oleh Padang Old Town Resto Gallery. Perancangan yang jelas dalam pemilihan logo, warna, media, tipografi dan penerapan identitas dapat membangun citra yang positif dan dapat di ingat di lingkungan masyarakat.

III. RESULTS AND DISCUSSION

Pada perancangan Visual Identity Padang Old Town Resto Gallery, media utama adalah logo. Logo menjelaskan wajah suatu perusahaan yang menggabungkan identitas, karakter dan image perusahaan tersebut.

3.1. Konsep perancangan

Perancang akan menciptakan sebuah logo dengan konsep yang minimalist, simple, modern namun tetap terlihat elegan dengan memadukan beberapa unsur yang merupakan bagian dari Padang Old Town Resto Gallery. Jenis logo yang akan perancang gunakan adalah kombinasi logotype dan logogram karena dengan logo kombinasi tersebut dapat menggambarkan karakter dan memperjelas identitas Padang Old Town Resto Gallery. Warna yang akan digunakan pada perancangan ini dominan merah karena bersifat oriental dan juga melambangkan suka cita serta keberuntungan dan dipadukan dengan warna kuning dan hitam. Penggunaan tipografi pada

perancangan ini yaitu San Serif dan Serif. Karena jenis tipografi ini memberikan kesan elegan dan mewah namun tetap terlihat modern dan simple.

Tabel 1. Studi Tipografi

No	Nama Font	Jenis	Keterbacaan	Estetis	Konsep	Aplikasi
1	Playfair Display	Serif	✓	✓	✓	Primer
2	Quicksand	San Serif	✓	✓	✓	Sekunder

Tabel 2. Studi Warna

Warna	Kode	Jenis	Deskripsi	Terlihat
	#B72027	Merah	Merah merupakan warna dengan definisi kekuatan, semangat, keberanian, perayaan dan keberuntungan.	✓
	#FBB315	Kuning	Kuning merupakan warna dengan definisi kebahagiaan keceriaan.	✓
	000000	Hitam	Hitam merupakan warna dengan definisi keagungan, keadilan, dan kesungguhan.	✓
	#EBEBEB	Abu-abu	Abu-abu merupakan warna dengan definisi elegan, keamanan, dan dapat diandalkan.	✓

3.2. Studi Icon

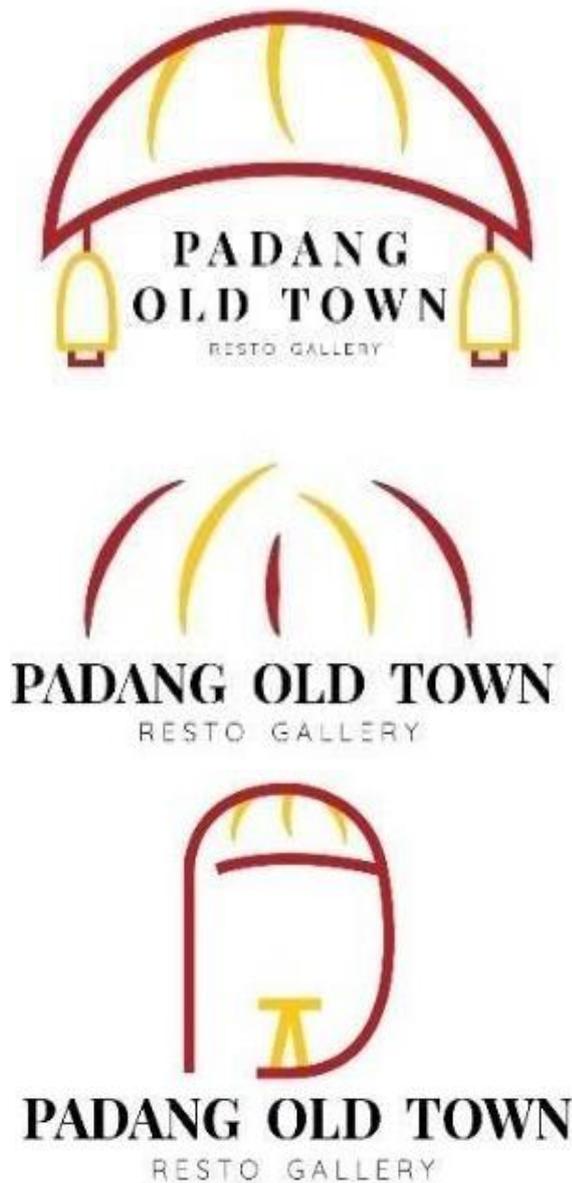


Gambar 1. Studi icon 1



Gambar 2. Studi icon 2

Setelah melalui beberapa tahap menghasilkan beberapa logo yang akan diseleksi kembali menjadi 3 alternatif.



Gambar 3 Alternatif Logo



Gambar 4. Final Logo



Gambar 5. Aplikasi Logo

IV. CONCLUSION

Perancangan visual identity Padang Old Town Resto Gallery ini dimulai dari menganalisa masalah dan target audience dari berbagai macam aspek hingga menetapkan visi dan misi serta tujuan penulis merancang identitas visual Padang Old Town Resto Gallery dengan desain, warna, dan tipografi yang dapat menarik minat target audience serta mewakili identitas dan menggambarkan karakter Padang Old Town Resto Gallery. Perancangan identitas visual ini telah menempuh berbagai proses, hal – hal yang diperhatikan dalam perancangan ini adalah tidak hanya bagaimana merancang dan menciptakan identitas visual yang dapat menggambarkan identitas dan karakter Padang Old Town Resto Gallery tetapi juga membentuk sebuah citra positif di masyarakat. Untuk mendukung penerapan identitas visual ini, maka perancang membuat beberapa media pendukung berupa stationery, menu makanan dan minuman, tripod banner, tatakan piring, nomor meja, nametag pelayan, sticker, x-banner, dan apron. Media pendukung ini dirancang serasi, selaras, dan sesuai antara satu sama lain sehingga terciptanya suatu bentuk kesatuan.

REFERENCES

- [1] Andi, Kusrianto. 2007. Pengantar Desain Komunikasi Visual. Yogyakarta: Andi Offset.
- [2] Rustan, Suriyanto. 2009. Mendesain Logo. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- [3] Safanayong, Yongki. 2006. Desain Komunikasi Visual Terpadu. Jakarta: ARTE INTERMEDIA.
- [4] Sanyoto, Sadjiman Ebdi. 2006. Metode Perancangan Komunikasi Visual Periklanan. Dimensi Press: Jogjakarta.
- [5] Supriyono, Rakhmat. 2010. DESAIN KOMUNIKASI VISUAL – Teori dan Aplikasi. Yogyakarta. C.V ANDI OFFSET.
- [6] Swasty, Wirania. 2016. BRANDING Memahami dan Merancang Strategi Merk. Bandung. PT. REMAJA ROSDAKARYA.
- [7] Tinarbuko, Sumbo. 2008. Semiotika Komunikasi Visual. Yogyakarta: Jalasutra.
- [8] Tinarbuko, Sumbo. 2015. DEKAVE (Desain Komunikasi Visual). Yogyakarta:CAPS.
- [9] M. Young, The Technical Writer's Handbook. Mill Valley, CA: University Science, 1989.